

**HUBUNGAN PENERAPAN *ENTERPRISE RESOURCE PLANNING* (ERP)  
DENGAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Survei Pada 7 (Tujuh) Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Kota Bandung)

Oleh:

**Toni Heryana**

(*Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia*)

**Ano Sartono Rahman**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) penerapan ERP pada tujuh BUMN di Kota Bandung, (2) kualitas laporan keuangan pada tujuh BUMN di Kota Bandung yang sudah mengimplementasikan ERP, dan (3) bagaimana hubungan penerapan ERP dengan kualitas laporan keuangan pada tujuh BUMN di Kota Bandung. Variabel-variabel yang diuji adalah *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan kualitas laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan data primer untuk kedua variabel berupa kuesioner kepada tujuh Badan Usaha Milik Negara di Kota Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah 20 BUMN di Kota Bandung yang sudah mengimplementasikan ERP. Teknik sampling yang digunakan adalah *Convenience Sampling* sehingga diambil 7 BUMN dari populasi sebagai sampel. Unit analisis dalam penelitian ini adalah manajer keuangan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah "Terdapat hubungan yang kuat antara penerapan (ERP) dengan kualitas laporan keuangan". Hipotesis ini diuji dengan menggunakan analisis statistik korelasi *Spearman Rank* sedangkan koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tersebut. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa (1) penerapan ERP pada tujuh BUMN Kota Bandung sangat baik dengan skor 32,7; (2) kualitas laporan keuangan pada tujuh BUMN di Kota Bandung yang sudah mengimplementasikan ERP sangat baik dengan skor 30,3; dan (3) penerapan ERP mempunyai hubungan kuat dengan kualitas laporan keuangan dengan nilai koefisien korelasi 0,697. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi diperoleh hasil 48,58% yang artinya 48,58% kualitas laporan keuangan pada tujuh BUMN di Kota Bandung dipengaruhi oleh (ERP) dan sisanya 51,42% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kata kunci: *Enterprise Resource Planning* (ERP), Kualitas Laporan Keuangan

**Pendahuluan**

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Keberadaan laporan keuangan sangat diperlukan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan untuk kemudian menjadi sebuah informasi yang dijadikan acuan dalam mengambil keputusan. Laporan

keuangan sebuah perusahaan dimanfaatkan oleh berbagai pihak, menurut PSAK tahun 2009 pihak – pihak yang memanfaatkan laporan keuangan antara lain investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lain, pelanggan, pemerintah dan masyarakat.

Salah satu ciri laporan keuangan yang berkualitas adalah dapat diandalkan yaitu laporan keuangan tersebut menyajikan informasi yang sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Dengan kata lain agar laporan keuangan tersebut dapat diandalkan maka harus terbebas dari salah saji atau salah pencatatan yang sifatnya material. Kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari opini auditnya.

Laporan keuangan yang berkualitas tentu saja akan mendapat opini audit yang baik. Secara keseluruhan, opini audit BUMN sudah bagus, namun berdasarkan hasil audit BPK masih ada beberapa BUMN yang opini auditnya “tidak wajar” bahkan “tidak memberikan pendapat”. Penulis mendapatkan informasi mengenai opini audit laporan keuangan BUMN dari ikhtisar hasil pemeriksaan semester (IHPS) BPK ([http://www.bpk.go.id/web/?page\\_id=940](http://www.bpk.go.id/web/?page_id=940): 15 Oktober 2011). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Opini Audit Laporan Keuangan BUMN yang di audit BPK**

TAHUN	NAMA BUMN	OPINI AUDIT BPK
2005	Perum PFN	Wajar Tanpa Pengecualian
	PT PLN (Persero)	Wajar Tanpa Pengecualian
	PT Sarana Karya	Tidak Wajar
	Perjan RSCM	Tidak Memberikan Pendapat
2006	PT Sang Hyang Sari	Wajar Tanpa Pengecualian
	PT INTI	Wajar Tanpa Pengecualian
	PT Indofarma	Wajar Tanpa Pengecualian
	PT Jasindo	Wajar Tanpa Pengecualian
	PT BEI	Wajar Tanpa Pengecualian
	Perum Bulog	Wajar Dengan Pengecualian
	PT PAL	Wajar Dengan Pengecualian
	PT PNRI	Wajar Dengan Pengecualian
	PT Dok Perkapalan	Tidak Wajar
	PT Taspen (persero)	Tidak Memberikan Pendapat
	Perum PFN	Tidak Memberikan Pendapat
	Perjan RSCM	Tidak Memberikan Pendapat
2007	PT PELNI (Persero)	Wajar Dengan Pengecualian
2008	PT PELNI (Persero)	Wajar Tanpa Pengecualian
	PTPN XII (Persero)	Wajar Dengan Pengecualian

2009	PT Taspen (Persero)	Wajar Dengan Pengecualian
	PTPN XII (Persero)	Tidak Memberikan Pendapat
	PI DI (Persero)	Tidak Memberikan Pendapat

Sumber: Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS) BPK (Tahun 2005-2009)

Dari tabel 1.1 berdasarkan Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS) BPK (tahun 2005 – 2009) masih ada BUMN yang opini auditnya “Tidak Wajar” bahkan “Tidak Memberikan Pendapat”. Hal tersebut disebabkan oleh berbagai temuan kesalahan pencatatan yang sifatnya material.

Karakteristik lain dari laporan keuangan yang berkualitas adalah tepat waktu, namun pada media *vivanews* dalam website nya ([http://bisnis.vivanews.com/news/read/5056847\\_Laporan BUMN](http://bisnis.vivanews.com/news/read/5056847_Laporan BUMN) : Desember 2011) memberitakan ada 47 BUMN yang terlambat menyerahkan laporan keuangan pada waktu yang ditetapkan yaitu tanggal 29 maret 2009 sehingga 47 BUMN tersebut mendapatkan surat teguran dari kementerian BUMN dan akan dikenakan sanksi.

Laporan keuangan merupakan informasi akuntansi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, sekarang di beberapa perusahaan sistem informasi akuntansi sudah terkomputerisasi dan terintegrasi dengan sistem informasi lain dalam perusahaan sehingga membentuk satu sistem informasi yang dapat mengelola semua bagian dalam perusahaan. Sistem informasi yang mengkoordinasikan semua sumber daya, informasi dan aktifitas yang diperlukan untuk proses bisnis lengkap dalam perusahaan disebut dengan ERP (*Enterprise Resource Planning*).

ERP merupakan sistem Informasi yang mencakup semua elemen dalam perusahaan yang salah satunya adalah dalam hal pengelolaan informasi akuntansi. Dengan demikian dengan diterapkannya sistem informasi ERP dengan baik maka diharapkan akan dapat mengelola dan menghasilkan informasi akuntansi yaitu laporan keuangan yang lebih berkualitas. Oleh karena itulah, berdasarkan paparan diatas penulis tertarik untuk meneliti mengenai seberapa besar pengaruh penerapan ERP terhadap kualitas laporan keuangan. Maka, penulis mengambil judul “Hubungan Penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP) Dengan Kualitas Laporan Keuangan (Survei Pada 7 (Tujuh) Badan Usaha Milik Negara di Kota Bandung)”

Berdasarkan masalah dan fenomena pada latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah : (1) Bagaimana penerapan ERP (*Enterprise Resource Planning*) pada 7 (tujuh) BUMN di Kota Bandung; (2) Bagaimana kualitas laporan keuangan pada 7 (tujuh) BUMN di Kota Bandung yang sudah mengimplementasikan ERP; (3) Bagaimana hubungan penerapan ERP (*Enterprise Resource Planning*) dengan kualitas laporan keuangan pada 7 (tujuh) BUMN di Kota Bandung.

### Kajian Pustaka

*Enterprisise Resource Planning* (ERP) merupakan Sistem informasi yang terintegrasi dengan semua bagian dalam perusahaan secara keseluruhan baik itu bagian kepegawaian, keuangan, dan juga bagian produksi dan menghasilkan informasi – informasi yang diperlukan oleh perusahaan seperti informasi

akuntansi (laporan keuangan), informasi kepegawaian, dan informasi produksi. Wawan Dhewanto Falahah (2007:3) mendefinisikan ERP adalah sebuah sistem informasi perusahaan yang dirancang untuk mengkoordinasikan dan mengintegrasikan semua sumber daya, informasi dan aktifitas yang diperlukan untuk proses bisnis lengkap. Karakteristik dari *Enterprise Resource Planning* (ERP) oleh Daniel E. O'Leary (dalam Wawan Dhewanto Falahah, 2007:4) meliputi hal – hal berikut: (1) Sistem Informasi ERP Menggunakan Paket Perangkat Lunak; (2) Sistem Informasi ERP Memadukan Sebagian Besar dari Proses Bisnis Perusahaan; (3) Sistem Informasi ERP Memproses Sebagian Besar Dari Transaksi Perusahaan; (4) Sistem Informasi ERP Menggunakan Database Perusahaan Terpusat yang Secara Tipikal Menyimpan Setiap Data Sekali Saja; (5) Sistem Informasi ERP Memungkinkan Mengakses Data Secara Waktu Nyata (*Real Time Online*); (6) Sistem Informasi ERP Menunjang Sistem Multi Mata Uang dan Bahasa; (7) Sistem Informasi ERP Memungkinkan Penyesuaian Untuk Kebutuhan Perusahaan.

Menurut *International Standard Organization* (ISO) mengemukakan bahwa “kualitas adalah totalitas fitur dan karakteristik dari produk atau layanan yang berpengaruh pada kemampuan untuk memenuhi kebutuhan tertentu”.

Dengan mengacu pada pengertian mengenai kualitas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang mempunyai kesesuaian, karakteristik atau ciri-ciri tertentu yang dibutuhkan oleh para penggunanya. Menurut Hanapi dan Halim (2005:34) terdapat lima karakteristik kualitatif laporan keuangan, yaitu sebagai berikut: (1) Dapat Dipahami; (2) Relevan; (3) Reliabilitas/ Keandalan; (4) Dapat Dibandingkan; (5) Konsistensi

ERP (*Enterprise Resource Planning*) adalah sistem informasi yang diperuntukkan bagi perusahaan manufaktur, dagang maupun jasa yang berperan mengintegrasikan dan mengotomasikan proses bisnis yang berhubungan dengan aspek operasi, produksi maupun distribusi di perusahaan bersangkutan. Wawan Falahah (2007:3) mendefinisikan ERP adalah sebuah sistem informasi perusahaan yang dirancang untuk mengkoordinasikan dan mengintegrasikan semua sumber daya, informasi dan aktifitas yang diperlukan untuk proses bisnis lengkap.

Sistem informasi ERP mempunyai bagian input, proses, dan output. Hal ini sejalan dengan Widjajanto (2001:1) yang menyatakan bahwa sistem informasi adalah sesuatu yang memiliki bagian-bagian yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu melalui tiga tahap yaitu input, proses dan output. Output dari ERP adalah informasi yang digunakan oleh pihak manajemen dalam mengambil keputusan dan salah satunya adalah informasi akuntansi yaitu laporan keuangan.

Kemajuan teknologi informasi memberikan kemudahan dalam berbagai aspek kehidupan, salah satunya dalam bidang bisnis dan manajemen perusahaan. ERP merupakan sebuah alat yang digunakan dalam hal manajemen berbagai sumber daya perusahaan. Dan secara teoritis ERP merupakan sistem informasi yang menghasilkan output berupa informasi yang digunakan oleh manajemen dalam hal pengambilan keputusan. Sistem informasi ERP mengintegrasikan berbagai fungsi atau bagian dalam perusahaan seperti bagian sumberdaya

manusia, manajemen kualitas, penjualan distribusi, produksi, keuangan, dan material manajemen.

Menurut Daniel O'Larry (dalam Wawan Dhewanto Falahah, 2007:4) ERP mempunyai karakteristik (1) penggunaan paket perangkat lunak, (2) memadukan proses bisnis perusahaan, (3) memproses sebagian besar transaksi perusahaan, (4) memiliki basis data, (5) akses informasi secara *realtime online*, (6) menunjang sistem multi mata uang dan multi bahasa, dan (7) penyesuaian dengan kebutuhan perusahaan.

Penggunaan paket perangkat lunak maksudnya adalah dalam implementasi ERP terdapat pemasangan perangkat lunak yang terdiri dari berbagai modul seperti keuangan, sumber daya manusia, material manajemen, dan manajemen produksi. Pemasangan paket perangkat lunak disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Memudahkan proses bisnis perusahaan maksudnya adalah integrasi sistem ERP yang menghubungkan berbagai bagian dalam perusahaan dan berbagai cabang yang terdapat di berbagai daerah.

Perusahaan yang bersekala besar melakukan banyak transaksi setiap harinya. Terlalu banyaknya transaksi membuat proses pengendalian dan pencatatan transaksi menjadi susah dan memerlukan waktu yang lama jika transaksi tersebut masih dilakukan dengan manual. Dengan Implementasi ERP maka sebagian besar transaksi perusahaan dapat diproses dan langsung tercatat dalam buku besar perusahaan dan laporan harian. Penyimpanan data perusahaan yang dilakukan secara manual pasti memerlukan banyak tempat dan ketika data yang sudah tersimpan mau digunakan kembali proses pencarian tersebut akan memerlukan waktu yang banyak. Sistem informasi ERP memiliki basis data yang terpusat sehingga setiap record transaksi dari berbagai unit dan cabang perusahaan langsung terhubung dengan basis data tersebut.

ERP ditunjang oleh perangkat keras dan perangkat lunak yang canggih sehingga dapat menghubungkan berbagai unit dalam perusahaan dan berbagai cabang di berbagai wilayah. *Record* transaksi akan langsung masuk ke basis data pusat sehingga kapanpun pihak manajemen memerlukan informasi maka informasi itu dapat langsung tersaji secara *realtime online*. ERP dirancang untuk kegiatan bisnis perusahaan multi nasioanl sehingga informasi nya dapat tersaji dengan berbagai bahasa dan mata uang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Sistem informasi ERP dirancang untuk dapat diimplementasikan di berbagai jenis perusahaan sehingga dalam implementasinya berbagai perngkat keras, modul perangkat lunak, bahasa, dan mata uang disesuaikan dengan jenis perusahaan.

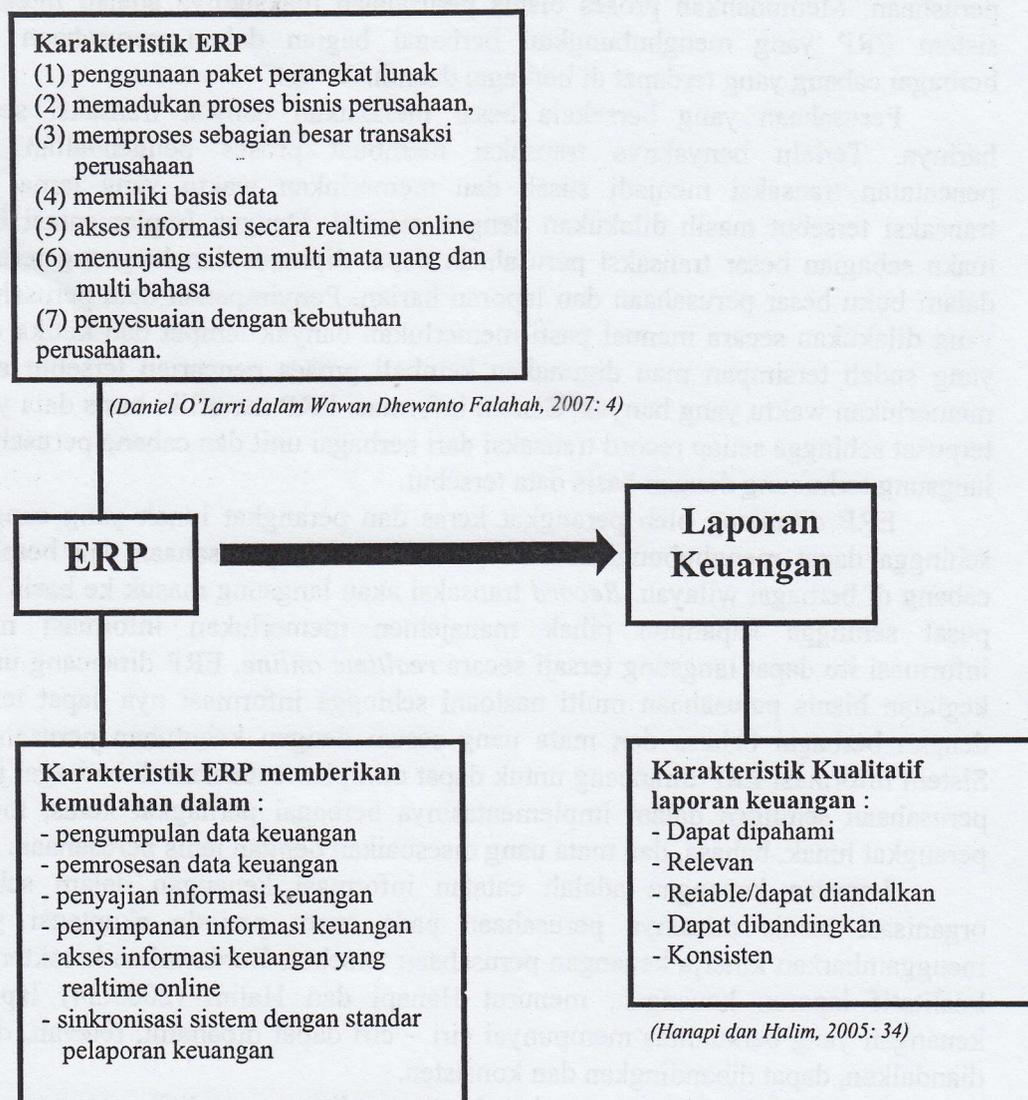
Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan dalam sebuah organisasi bisnis misalnya perusahaan pada suatu periode akuntansi yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Berdasarkan karakteristik kualitatif laporan keuangan, menurut Hanapi dan Halim (2005:34) laporan keuangan yang berkualitas mempunyai ciri – ciri dapat dipahami, relevan, dapat diandalkan, dapat dibandingkan dan konsisten.

Berdasarkan tinjauan empiris hasil penelitian, penelitian yang penulis lakukan pernah dilakukan oleh Sri Restu Yulia tahun 2009 dengan judul “Pengaruh Implementasi Entreprise Resource Planning (ERP) Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Laporan Keuangan)”. Penelitian tersebut dilakukan pada PT

PLN PERSERO Distribusi Jawa Barat dan Banten. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Implementasi ERP berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi perusahaan. Kemudian penelitian lain pernah dilakukan oleh Yenti Afrita tahun 2006 dengan judul "Pengaruh Implementasi ERP terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada PT Telekomunikasi Tbk" dengan kesimpulan bahwa Implementasi ERP mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi.

Jika digambarkan secara sederhana, maka kerangka teoritis dalam penelitian ini digambarkan pada gambar 2.1

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hipotesis dari penelitian ini adalah “Terdapat hubungan yang kuat antara penerapan ERP dengan kualitas laporan keuangan.”

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menjawab rumusan masalah yang dikemukakan. Penelitian ini pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis dan untuk menjawab rumusan masalah yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan dalam penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah BUMN yang sudah mengimplementasikan ERP lebih dari satu tahun di Kota Bandung. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah teknik convenience sampling. Menurut Sekaran (2009:230), “Convenience Sampling adalah desain pengambilan sampel nonprobabilitas dimana sampel penelitian diperoleh dari anggota populasi yang dapat dengan mudah diakses oleh peneliti”. Berdasarkan pengertian tersebut maka sampel yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah 7 (tujuh) BUMN dari 20 BUMN, yaitu Perum Perhutani, PT Merpati Nusantara Airline, PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom), PT Taspen, PT Asuransi Jiwasraya, dan PT POS Indonesia.

Hasil jawaban kuesioner dengan menggunakan skala likert yang telah disusun selanjutnya dilakukan pengujian secara kuantitatif untuk dilakukan proses analisis data sebagai berikut :

Pengujian validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item instrumen dalam suatu faktor dengan skor faktor yang bersangkutan, kemudian mengkorelasikan skor faktor dengan skor total. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan koefisien korelasi *Sperman Rank*. Hasil dari koefisien korelasi selanjutnya dibandingkan dengan standar validitas yang berlaku. Untuk menafsirkan hasil uji validitas, kriteria yang digunakan menurut Akdon (2008: 144) adalah : (1) Jika nilai hitung  $r$  lebih besar ( $>$ ) dari nilai tabel  $r$  maka item angket dinyatakan valid dan dapat dipergunakan; (2) Jika nilai hitung  $r$  lebih kecil ( $<$ ) dari nilai tabel  $r$  maka item angket dinyatakan tidak valid dan tidak dapat dipergunakan.

Penentuan nilai minimum untuk nilai  $r$  tabel yang digunakan menurut Sugiyono (2010: 188) agar uji validitas dari masing-masing item agar dapat dikatakan valid apabila  $r = 0,3$  atau lebih. Jika korelasi antar item dengan skor total kurang dari 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas Variabel X tentang penerapan ERP, seluruh pernyataan dinyatakan valid dan akan diikutsertakan ke dalam uji reliabilitas dan analisis data selanjutnya. Sedangkan hasil Uji Validitas Variabel Y tentang Kualitas Laporan Keuangan, terdapat 10 item pernyataan yang dinyatakan valid dan 2 item yang tidak valid. Dua pernyataan yang tidak valid tidak akan diikutsertakan ke dalam uji reliabilitas dan analisis data selanjutnya

Uji reliabilitas digunakan untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*. Dari hasil

perhitungan tersebut, suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai Alpha yang dihasilkan  $> 0,60$  (Ghozali, 2004:42).

Berdasarkan uji reliabilitas variabel X (Penerapan ERP) nilai  $r$  hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai *Cronbach Alpha*, yaitu  $0,935 > 0,60$ , sehingga dapat ditarik kesimpulan seluruh pernyataan yang valid adalah reliabel. Sedangkan variabel Y (Kualitas Laporan Keuangan), nilai  $r$  hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai *Cronbach Alpha*, yaitu  $0,897 > 0,60$ , sehingga pernyataan yang valid adalah reliabel.

Pengujian dilakukan dengan menguji nilai koefisien korelasi Rank Spearman. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai korelasi Rank Spearman sebesar  $0,697$  dan bertanda positif. Hal ini berarti setiap kenaikan nilai penerapan ERP (variabel X) akan diikuti kenaikan nilai kualitas laporan keuangan (variabel Y). Interpretasi dari korelasi tersebut digunakan tabel 3.5 untuk menentukan apakah korelasi kuat atau tidak. Berdasarkan tabel tersebut, korelasi sebesar  $0,697$  termasuk pada kategori kuat yaitu terdapat pada rentang  $0,60-0,799$  sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Untuk mengetahui bagaimana variabel X dapat menerangkan variabel Y maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi dengan bantuan *software* SPSS versi 16. Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui nilai koefisien determinasi sebesar  $48,58\%$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa Penerapan ERP berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan sebesar  $48,58\%$ . Sedangkan sisanya, yaitu sebesar  $51,42\%$  dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

### Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari responden melalui jawaban kuesioner pada 7 BUMN di Kota Bandung dapat disimpulkan bahwa 7 (tujuh) BUMN tersebut sudah mampu mengimplementasikan ERP dengan baik. Dengan menggunakan karakteristik ERP sebagai indikator dapat disimpulkan bahwa 7 (BUMN) tersebut mampu mengimplementasikan ERP yang memenuhi setiap karakteristiknya.

Keuntungan yang dirasakan di bidang pelaporan keuangan pada 7 (tujuh) BUMN di Kota Bandung yang sudah mengimplementasikan ERP dengan baik yaitu tersajinya laporan keuangan secara tepat waktu, pengawasan transaksi yang lebih baik, dan penelusuran berbagai transaksi jika ingin dicocokkan dengan bukti yang ada. Keuntungan di bidang lain yang dirasakan misalnya dalam pengendalian persediaan yang lebih baik. Namun demikian penerapan ERP pada beberapa BUMN masih belum maksimal karena belum bisa memproses beberapa transaksi perusahaan misalnya transaksi terkait PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) BUMN yang pencatatannya masih ada yang manual. Perbaikan sistem juga masih sering dilakukan terkait kesalahan sistem dalam membaca kode akun dan kerusakan terkait jaringan sistem informasi sehingga sering terjadi kesalahan pada server pusat.

Meskipun penggunaan ERP pada 7 (tujuh) BUMN di Kota Bandung masih mengalami beberapa kendala, namun secara keseluruhan implementasi ERP yang

dilakukan sudah sangat baik karena memenuhi semua indikator keberhasilan penerapan ERP

Laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang mempunyai kesesuaian karakteristik atau ciri-ciri tertentu yang dibutuhkan oleh para penggunanya. Karakteristik laporan keuangan yang berkualitas yaitu dapat dipahami, relevan, dapat diandalkan/ reliabel, dapat dibandingkan, dan konsisten. Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan pada 7 (tujuh) BUMN di Kota Bandung yang sudah mengimplementasikan ERP pada umumnya sudah sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa berbagai pihak yang terkait dalam penyajian laporan keuangan sangat serius dalam menyajikan laporan keuangan yang berkualitas yang dibutuhkan oleh para penggunanya baik itu internal ataupun eksternal. Diimplementasikannya ERP merupakan bentuk keseriusan 7 (tujuh) BUMN tersebut untuk dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis pada 7 (tujuh) BUMN di Kota Bandung, dapat disimpulkan bahwa penerapan ERP yang baik mempunyai dampak yang baik pula terhadap kualitas laporan keuangan. Paket perangkat lunak pada 7 (tujuh) BUMN tersebut saling terintegrasi sehingga proses pengumpulan dan pertukaran informasi keuangan dapat dilakukan lebih cepat dan mudah. ERP yang diimplementasikan mampu memudahkan dalam penyimpanan data sehingga memudahkan dalam pencarian laporan keuangan dan penelusuran transaksi keuangan. Informasi keuangan tersaji secara realtime online sehingga kapanpun pengguna membutuhkan informasi keuangan maka informasi tersebut dapat langsung diakses sehingga laporan keuangan menjadi lebih relevan.

ERP pada 7 (tujuh) BUMN di Kota Bandung mampu memproses sebagian besar transaksi perusahaan sehingga proses pengumpulan, pengikhtisaran, dan penyusunan transaksi menjadi laporan keuangan dapat dilakukan dengan mudah dan cepat. ERP yang diimplementasikan juga sudah disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan termasuk penyesuaian mata uang, bahasa, dan standar penyajian laporan keuangan yang berlaku sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipahami oleh para pengguna, dapat dibandingkan, dan dapat diandalkan.

Berdasarkan pengujian hipotesis pada pembahasan sebelumnya dimana koefisien korelasi rank spearman antara variabel X dengan variabel Y bernilai positif dan terdapat dalam kategori kuat sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara penerapan ERP dengan kualitas laporan keuangan pada 7 (tujuh) BUMN di Kota Bandung. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat bahwa penerapan ERP pada 7 (tujuh) BUMN di Kota Bandung berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 48,58% dan sisanya 51,42% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Pada penelitian sebelumnya tentang ERP pernah dilakukan antara lain oleh Sri Restu Yulia tahun 2009 yang berkesimpulan bahwa Implementasi ERP berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi perusahaan. Kemudian penelitian lain pernah dilakukan oleh Yenti Afrita tahun 2006 dengan judul "Pengaruh Implementasi ERP terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada PT

Telekomunikasi Tbk” dengan kesimpulan bahwa Implementasi ERP mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi. Kemudian hasil survei pusat studi ERP ([www.erpweaver.com](http://www.erpweaver.com): 11 Juli 2011) pada 27 pengguna ERP dari berbagai perusahaan yang menunjukkan bahwa keuntungan yang paling dirasakan dalam penerapan ERP adalah dalam hal kualitas Informasi yang dihasilkan.

Dari penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dan penelitian yang dilakukan sendiri oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan yang sama yaitu penerapan ERP mempunyai hubungan yang kuat dengan kualitas laporan keuangan.

### Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP) dengan kualitas laporan keuangan pada 7 (tujuh) BUMN di Kota Bandung yang terdiri dari Perum Perhutani, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Merpati Nusantara Airlines, PT PLN, PT POS Indonesia, PT Asuransi Jiwasraya, dan PT Taspen, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa 7 (tujuh) BUMN di Kota Bandung mampu memenuhi ketujuh karakteristik penerapan ERP yang baik yaitu penggunaan paket perangkat lunak, memadukan proses bisnis perusahaan, memproses sebagian besar transaksi perusahaan, memiliki satu *database* terpusat, akses data dan informasi dapat dilakukan secara *realtime online*, menunjang sistem multi mata uang dan multi bahasa, dan penerapan ERP yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ERP telah diterapkan dengan baik pada 7 (tujuh) BUMN di Kota Bandung.
2. Kualitas laporan keuangan pada 7 (tujuh) BUMN di Kota Bandung yang sudah menerapkan ERP masuk kedalam kategori yang sangat baik. Hal ini berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa laporan keuangan pada 7 (tujuh) BUMN di Kota Bandung yang sudah menerapkan ERP telah memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan yang berkualitas. Hampir semua indikator terdapat dalam kategori sangat baik kecuali indikator penggunaan bahasa dan istilah yg mudah dipahami dan mengandung nilai prediksi yang terdapat dalam kategori baik.
3. Penerapan ERP yang baik telah berdampak baik pula terhadap kualitas laporan keuangan pada 7 (tujuh) BUMN di Kota Bandung. Hal ini berdasarkan perhitungan uji korelasi Spermank Rank yang menunjukkan adanya hubungan positif dan kuat antara penerapan ERP dengan kualitas laporan keuangan.

Setelah melakukan penelitian, pembahasan, dan penarikan kesimpulan, penulis mencoba memberikan saran yang diharapkan dapat lebih meningkatkan usaha yang berkaitan dengan penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan kualitas laporan keuangan. Saran tersebut diantaranya:

1. Laporan Keuangan pada 7 (tujuh) BUMN di Kota Bandung yang sudah mengimplementasikan ERP sudah sangat baik, namun hendaknya sedikit dilakukan perbaikan dalam penggunaan bahasa dan istilah dalam laporan keuangan tersebut sehingga dapat lebih dipahami oleh penggunanya. Informasi akuntansi dalam laporan keuangan juga hendaknya lebih dilengkapi lagi agar bisa lebih mengandung nilai prediksi.
2. Bagi pihak yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa, peneliti menyarankan untuk mempertimbangkan indikator lain yang bisa digunakan untuk mengukur keberhasilan penerapan ERP, mencari faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan, dan penambahan jumlah sampel.

Yang menjadi unit analisis dalam penelitian ini adalah Manajer Keuangan, hasil yang lebih baik akan diperoleh jika unit analisis untuk mengukur kualitas laporan keuangan adalah Audit Internal pada bagian Satuan Audit Internal yang telah memiliki pengalaman melakukan pemeriksaan internal perusahaan termasuk pemeriksaan laporan keuangan perusahaan.

#### Daftar Pustaka

- Aliminsyah dan Panji. (2003). *Kamus Istilah Akuntansi*. Bandung: CV Yrama Widya
- Azhar Susanto. (2000). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lembaga Informatika Akuntansi (LIA).
- (2001). *Sistem Informasi Akuntansi 1 : Pendekatan Sistem Praktik Penyusunan , Metode dan Prosedur*. Bandung: Lembaga Informatika Akuntansi (LIA).
- (2008). *Sistem Informasi Akuntansi – Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan. Cetakan Pertama*. Bandung : Lingga Jaya
- Badan Pemeriksa Keuangan RI. *Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS)*, retrieved at 15 Oktober 2011. From: [http://www.bpk.go.id/web/?page\\_id=940](http://www.bpk.go.id/web/?page_id=940)
- Bodnar George H dan Hoopwood. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Sembilan. Yogyakarta: Penerbit Andi (Penerjemah : Julianto Agung Saputra dan Lilis Setiawati).
- Christopher P. Holland and Ben Light. (2001). **Manchester Business School “A Critical Success Factors Model For Enterprise Resource Planning Implementation”**. Journal 47 (2001) 106-132.UK
- Daniel O’Leary. (2000). **Journal Cambridge University Press “Enterprise Resource Planning Systems Systems,Life Cycle, Electronic Commerce, and Risk”**. 72 (2000) 86-103.UK
- Dewi Agustina. (2010). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan (Survei pada 7 (Tujuh) Badan Usaha Milik Negara di Kota Bandung). *Skripsi*. Bandung: Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia.
- ElisabethJ.Umble, RonaldR.Haft, M. Michael Umble. (2003). **European Journal of Operational Research “Enterprise resource planning:**

- Implementation procedures and critical success factors*". 146 (2003) 241–257. UK
- Hanapi, Mamduh M dan Abdul Halim. (2005). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: AMP YKPN
- Husein Umar. (2002). *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Ikatan Akuntan Indonesia. (Per 1 Juli 2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Imam Ghazali. (2004). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Ketiga*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- James A Hall. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Bahasa Indonesia, Jilid Pertama*. Jakarta : Salemba Empat. (Penerjemah : Amir Abadi Yusuf).
- Jogiyanto. (2004). *Metode Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman*. Jakarta: Erlangga.
- Krismiaji. (2002). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Kusnadi. (2000). *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate) Prinsip, Prosedur dan Metode*. Malang: Universitas Brawijaya
- La Midjan dan Azhar Susanto. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi 1*. Bandung : Lingga Jaya.
- Moh Nazir, (2009). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mulia Hartono. (2004). *Tujuh Langkah Mudah Membangun Sistem Informasi ERP*. Jakarta: Elek Media Komputindo
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga*. Jakarta : Salemba Empat.
- (2008). *Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga, Cetakan Keempat*. Jakarta : Salemba Empat.
- Munawir, S. (2002). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Pusat Studi ERP. **Survey Enterprise Resource Planning (ERP)**, retrieved at 11 Juli 2011. From: [http://www.erpweaver.com/index.php?option=com\\_content&view=article&id=38:survey-erp-enterprise-resource-planning&catid=1:latest&Itemid=2](http://www.erpweaver.com/index.php?option=com_content&view=article&id=38:survey-erp-enterprise-resource-planning&catid=1:latest&Itemid=2)
- Ridwan (2009). Pengaruh Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan. *Skripsi*. Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran
- Romney, Marshall B. dan Steinbart, John. (2004). *Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat (Penerjemah: Dewi Fitriyani & Deni Arnos Kwary)
- Sofyan Syahri Harahap. (2002). *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sri Restu Yulia (2009). Pengaruh Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada PT PLN PERSERO Distribusi Jawa Barat dan Banten. *Skripsi*. Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia.
- Sudjana. (2002), *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Suharyadi Purwanto S.K. (2004). *Statistika untuk ekonomi dan keuangan modern*. Jakarta: Salemba Empat
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Telkom. **Telkom dan 32 BUMN Tingkatkan Sinergi**, retrieved at 20 Desember 2013. From: <http://www.telkom.co.id/pojok-media/siaran-pers/telkom-dan-32-bumn-tingkatkan-sinergi.html>
- Umar Sekaran. (2009). *Research Methods for Business Edisi Empat*. Jakarta: Salemba Empat
- Vivanews. **BUMN Belum Serahkan Laporan Keuangan**, retrieved at 15 Desember 2013. From: [http://bisnis.vivanews.com/news/read/5056847\\_bumn\\_belum\\_serahkan\\_laporan\\_keuangan](http://bisnis.vivanews.com/news/read/5056847_bumn_belum_serahkan_laporan_keuangan)
- Wawan Dhewanto Falahah. (2007). *ERP Menyelaraskan Teknologi Informasi dengan Strategi Bisnis*. Bandung: Informatika
- Zaki Baridwan.(1989). *Intermediate Accounting, edisi 5*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.